



Metode *PROFILE MATCHING* dalam Sistem Pengambilan Keputusan Pemilihan Supplier Telur Terbaik

Muhammad Amin Paris

Pendidikan Matematika, UIN Antasari Banjarmasin

Email: muhammadaaniparis14@gmail.com

Abstrak

Toko roti AC Banjarbaru memiliki beberapa cabang toko yang menjual ribuan macam roti, kue bolu dan kue ulang tahun, setiap harinya membutuhkan ribuan telur segar untuk menunjang usaha dagangannya. Untuk menjalankan bisnis dimaksud pengadaan pembelian telur segar dengan sistem pemilihan langsung dengan membandingkan penawaran yang diberikan oleh *supplier* telur dengan ketentuan minimal ada 3 (tiga) *supplier* telur yang memasukan penawaran, bagian rumah tangga toko roti AC Banjarbaru memilih 1 (satu) dari beberapa *supplier* telur tersebut dengan pertimbangan tidak semua *supplier* telur memenuhi kriteria yang diharapkan. Penentuan *supplier* telur saat ini masih dilakukan dengan memperhatikan faktor kekeluargaan sehingga kesulitan memberikan nilai bobot *supplier* telur yang obyektif. Masalah lainnya untuk memilih *supplier* telur seperti kualitas telur segar dari *supplier*, harga telur segar dibandingkan kualitas telur segar yang ditawarkan menjadikan syarat harga yang kompetitif, termin / tenggang waktu pembayaran dari toko roti AC Banjarbaru kadang terlambat, dan pelayanan setelah pembelian dari *supplier* setelah mengirimkan telur segar apakah sesuai dengan kesepakatan sehingga apabila ada telur yang rusak / busuk dapat segera dilakukan pengembalian uang. Tujuan penelitian ini melakukan pemilihan *supplier* telur terbaik sebagai upaya perbaikan sistem yang berjalan saat ini, memberikan solusi pemecahan masalah dengan mengimplementasikan sistem pendukung keputusan metode *profile matching* berbasis aplikasi komputer dengan *database access* menghasilkan keputusan tepat dan sesuai harapan pemilik usaha toko roti AC Banjarbaru dalam menunjang kelangsungan usahanya.

Kata Kunci : Keputusan, *Profile Matching*, *Supplier* telur terbaik.

Abstract

The AC Banjarbaru bakery has several branch stores that sell thousands of types of bread, sponge cakes and birthday cakes, requiring thousands of fresh eggs every day to support their merchandise business. To run the business referred to as procuring the purchase of fresh eggs with a direct selection system by comparing offers given by egg suppliers with the provision that there are at least 3 (three) egg suppliers submitting offers, the AC Banjarbaru bakery household section chooses 1 (one) from several egg suppliers with the consideration that not all egg suppliers meet the expected criteria. The determination of egg suppliers is currently still being carried out by taking into account the family factor, so it is difficult to provide an objective weight value for egg suppliers. Other problems in choosing an egg supplier such as the quality of fresh eggs from the supplier, the price of fresh eggs compared to the quality of the fresh eggs offered makes the price conditions competitive, payment terms/grace times from the AC Banjarbaru

bakery are sometimes late, and after-purchase service from suppliers after sending eggs Is it fresh according to the agreement so that if there are damaged / rotten eggs a refund can be made immediately. The purpose of this study is to select the best egg supplier as an effort to improve the current system, provide problem solving solutions by implementing a computer application-based profile matching decision support system with database access to produce the right decisions and meet the expectations of AC Banjarbaru bakery business owners in supporting continuity. his efforts.

Keywords: *Decision, Profile Matching, The best egg supplier*

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan suatu alternatif untuk memastikan keberlangsungan usaha. Dalam proses tersebut, perusahaan harus mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pengambilan keputusan. Banyak alternatif pemilihan disajikan tetapi yang dipilih hanya satu diharuskan memiliki kesesuaian dengan keinginan terbaik dari beberapa alternatif pilihan yang baik, selama proses pengambilan keputusan banyaknya alternatif pilihan menjadi masalah yang penting bagi pembuat keputusan dalam memilih satu keputusan terbaik. Toko roti AC memiliki beberapa toko roti cabang yang tersebar di seputaran kota Banjarbaru merupakan salah satu usaha toko roti / bakery yang menjual berbagai jenis roti, kue bolu, kue ulang tahun dan jajanan lainnya. Setiap harinya toko roti AC membutuhkan ribuan telur segar sebagai salah satu bahan utama pembuat adonan kuenya, selama ini bagian pembelian telur segar melakukan pengadaan telur dengan sistem pemilihan langsung dengan membandingkan penawaran yang diberikan oleh *supplier* telur segar dengan ketentuan minimal ada 3 (tiga) *supplier* yang memberikan nilai penawaran, bagian rumah tangga toko roti AC akan memilih 1 (satu) dari 3 (tiga) *supplier* yang dimaksud dengan pertimbangan bahwa tidak semua *supplier* telur tersebut memenuhi kriteria yang diharapkan. Penentuan *supplier* telur masih dilakukan secara *manual* berdasarkan faktor kekeluargaan, kesulitan dalam memberi nilai bobot *supplier* telur menyebabkan penentuan *supplier* telur cenderung subyektif. Masalah lainnya dalam pemilihan *supplier* telur seperti kualitas telur, harga telur dibandingkan kualitas telur yang ditawarkan menjadikan syarat harga yang kompetitif, termin / tenggang waktu pembayaran dari toko roti AC kadang terlambat, dan pelayanan purna jual dari *supplier* telur setelah mengirimkan telur apakah sesuai dengan kesepakatan apabila ada telur yang rusak / busuk bisa dilakukan pengembalian / retur.

Berdasarkan hasil pengamatan permasalahan di atas oleh karenanya perlu dibuat sistem pengambilan keputusan penentuan *supplier* telur segar terbaik dengan memperhatikan kriteria yang diinginkan bagian rumah tangga pada toko roti AC. Metode *Profile Matching* dianggap mampu melakukan proses membandingkan antara kemampuan individu untuk mencapai kompetensi yang ideal, sehingga didapat alternatif terbaik. Metode ini dapat menyelesaikan masalah yang terjadi pada toko roti AC Banjarbaru. Pengambilan keputusan pemilihan *supplier* telur segar menggunakan metode *profile matching* pada toko roti AC Banjarbaru meliputi pengolahan data *supplier* telur, 4 (empat) kriteria pemilihan, menggunakan *Microsoft Visual Studio .Net*, pengolahan *database microsoft access*, laporan menggunakan *crystal report*.

METODE

Metodologi yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah :

Langkah pertama adalah

studi pendahuluan : menentukan kebutuhan data, mengumpulkan data, mempersiapkan alat dan bahan penelitian,

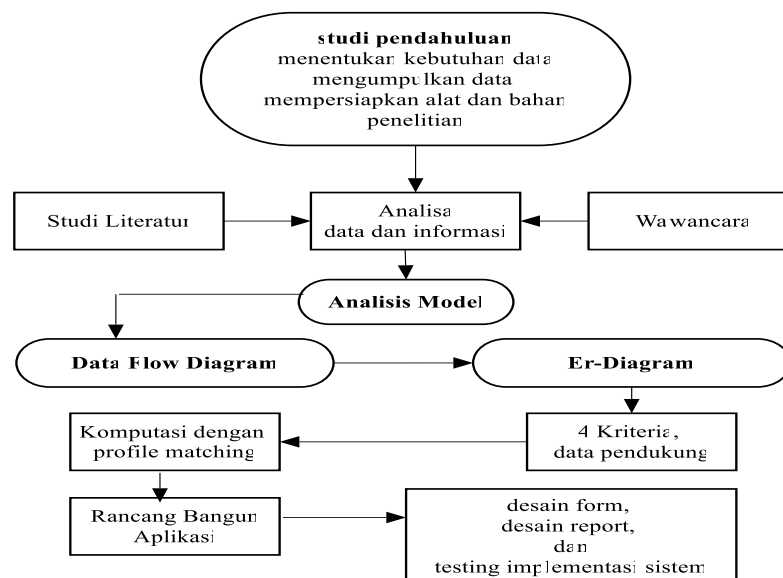
Langkah kedua adalah : studi literatur, analisa data dan informasi, wawancara dan

Langkah ketiga adalah : melakukan analisis model

Langkah keempat adalah : membuat data flow diagram, dan Entity Relationship Diagram,

Langkah kelima adalah : Melakukan input data kriteria melakukan komputasi profile matching secara manual

Langkah keenam adalah : Merancang bangun aplikasi dengan desain form, desain report, dan melakukan testing implementasi sistem.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

perhitungan manual metode *profile matching* perhitungan pemilihan *supplier* telur.

a. Alternatif *supplier* telur

Tabel 1 Alternatif *supplier* telur segar

No.	ID <i>Supplier</i>	Alternatif <i>supplier</i> telur segar
1.	S01	CV.3 Kawan
2.	S02	CV.Nutri Hewani
3.	S03	CV.Berdikari

b. Aspek

Tabel 2 Aspek

No.	Aspek	Persen (%)
1.	Kualitas telur segar	40
2.	Harga	40
3.	Termin Pembayaran	10
4.	Pelayanan setelah pembelian	10

c. Kriteria

Tabel 3 Kriteria Nilai Ideal

No.	ID	Kriteria	Nilai Ideal
1.	K01	Kualitas telur segar	3
2.	K02	Harga	5
3.	K03	Termin Pembayaran	3
4.	K04	Pelayanan setelah pembelian	2

d. Parameter

1. Parameter Kualitas telur segar

Tabel 4 Parameter Kualitas telur segar

No.	ID	Parameter	Nilai
1.	P01	Kurang	1
2.	P02	Standar	2
3.	P03	Baik	3

2. Parameter Harga

Tabel 5 Parameter Harga

No	ID	Parameter	Nilai
1.	P04	200 >= harga > harga normal	1
2.	P05	100 >= harga > harga normal	2
3.	P06	harga normal seperti hari sebelumnya	3
4	P07	100 <= harga < harga normal	4
5	P08	200 <= harga < harga normal	5

3. Parameter Termin Pembayaran

Tabel 6 Parameter Termin Pembayaran

No.	ID	Parameter	Nilai
1.	P09	COD	1
2.	P10	1-2 hari	2
3.	P11	3-4 hari	3
4.	P12	5-6 hari	4
5	P13	>=7 hari	5

4. Parameter Pelayanan setelah pembelian

Tabel 7 Parameter pelayanan setelah pembelian

No	ID	Parameter	Nilai
1.	P14	Kurang	1
2.	P15	Baik	2
3.	P16	Baik sekali	3

Perhitungan Pemetaan GAP

perhitungan pemetaan GAP yaitu selisih antara profil alternatif dengan profil ideal. GAP dapat dihitung dengan rumus : **GAP = Profil Alternatif – Profil Ideal**

a. GAP Kualitas telur segar

Tabel 8 GAP Kualitas telur segar

ID Alternatif	Bobot Profil
S01	2
S02	2
S03	3
Profil Ideal	3
	GAP
S01	-1
S02	-1
S03	0

b. GAP Harga

Tabel 9 GAP Harga

ID Alternatif	Bobot Profil
S01	3
S02	3
S03	4
Profil Ideal	5
	GAP
S01	-2
S02	-2
S03	-1

c. GAP Termin Pembayaran

Tabel 10 GAP Termin Pembayaran

ID Alternatif	Bobot Profil
S01	3
S02	3
S03	4
Profil Ideal	3
	GAP
S01	0
S02	0
S03	1

d. GAP Pelayanan setelah pembelian

Tabel 11 GAP Pelayanan setelah pembelian

ID Alternatif	Bobot Profil
S01	1
S02	2
S03	3
Profil Ideal	2
	GAP
S01	-1
S02	0
S03	1

Penentuan Bobot Nilai GAP

Setelah mendapatkan nilai GAP pada setiap alternatif, setiap profil alternatif diberi bobot nilai dengan

patokan tabel bobot nilai GAP seperti pada Tabel 12

Tabel 12 Bobot Nilai GAP

No	Selisih	Bobot Nilai	Keterangan
1	0	5	Tidak ada selisih (Kompetensi sesuai yang dibutuhkan)
2	1	4,5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat/level
3	-1	4	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat/level
4	2	3,5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat/level
5	-2	3	Kompetensi individu kekurangan 2 tingkat/level
6	3	2,5	Kompetensi individu kelebihan 3 tingkat/level
7	-3	2	Kompetensi individu kekurangan 3 tingkat/level
8	4	1,5	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat/level
9	-4	1	Kompetensi individu kekurangan 4 tingkat/level

a. Bobot Nilai GAP Kualitas telur segar

Tabel 13. Hasil Bobot Nilai GAP Kualitas telur segar

ID Alternatif	GAP	Bobot Nilai GAP
S01	-1	4
S02	-1	4
S03	0	5

b. Bobot Nilai GAP Harga

Tabel 14. Bobot Nilai GAP Harga

ID Alternatif	GAP	Bobot Nilai GAP
S01	-2	3
S02	-2	3
S03	-1	4

c. Bobot Nilai GAP Termin Pembayaran

Tabel 15. Bobot Nilai GAP Termin Pembayaran

ID Alternatif	GAP	Bobot Nilai GAP
S01	0	5
S02	0	5
S03	1	4,5

d. Bobot Nilai GAP Pelayanan setelah pembelian

Tabel 16. Hasil Bobot Nilai GAP Pelayanan setelah pembelian

ID Alternatif	GAP	Bobot Nilai GAP
S01	-1	4
S02	0	5
S03	1	4,5

Perhitungan dan Pengelompokan Core

Setelah menentukan bobot nilai GAP untuk semua aspek, setiap aspek dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu *Core Factor* dan *Secondary Factor*, dikarenakan tidak terdapat perhitungan *Secondary factor* pada semua aspek kualitas telur segar, harga, , termin pembayaran, pelayanan setelah pembelian disebabkan tidak memiliki subkriteria.

Perankingan

tahap berikutnya adalah melakukan pemeringkatan dengan rumus sebagai berikut :

$$Ranking = (x)\%Nk + (x)\%Nh + (x)\%Ntwb + (x)\%Np$$

Tabel 17. Nilai Total

ID Alternatif	Nk 40%	Nh 40%	Ntwb 10%	Np 10%
S01	4	3	5	4
S02	4	3	5	5
S03	5	4	4,5	4,5

$$S01 = (40\% \times 4) + (40\% \times 3) + (10\% \times 5) + (10\% \times 4) = 3,7$$

$$S02 = (40\% \times 4) + (40\% \times 3) + (10\% \times 5) + (10\% \times 5) = 3,8$$

$$S03 = (40\% \times 5) + (40\% \times 4) + (10\% \times 4,5) + (10\% \times 4,5) = 4,5$$

Tabel 18. Hasil Perangkingan

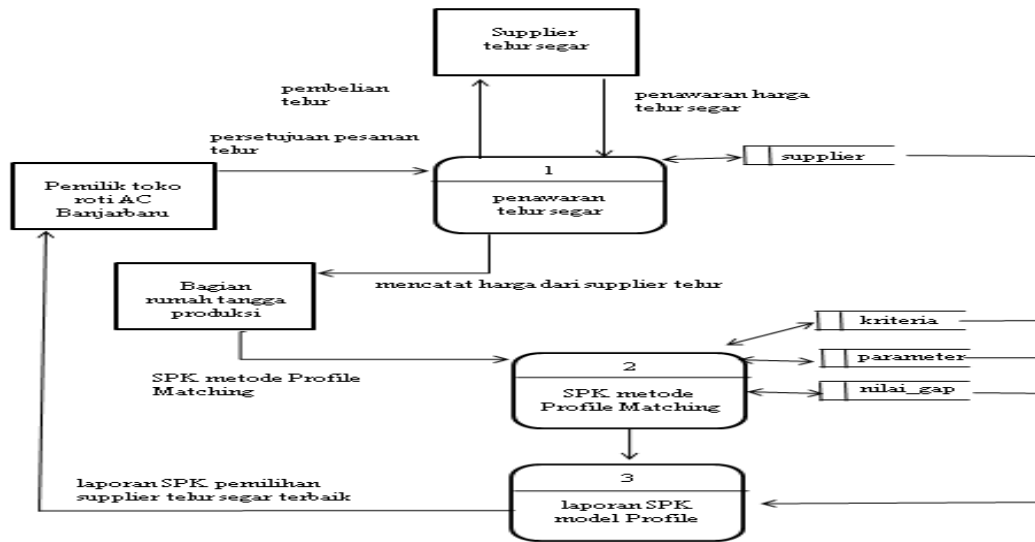
Ranking	ID Alternatif	Alternatif	Nilai
1	S03	CV.Berdikari	4,5
2	S02	CV.Nutri Hewani	3,8
3	S01	CV.3 Kawan	3,7

Dapat dilihat nilai tertinggi sebesar 4,5 sehingga ditentukan pemilihan *supplier* telur segar terbaik didapat oleh CV.Berdikari.

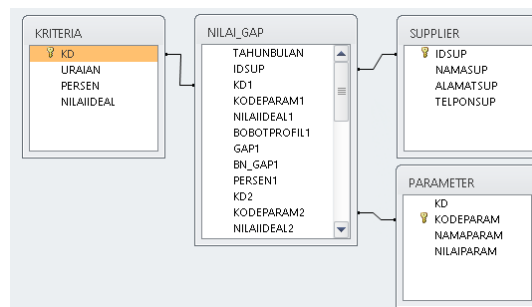
Analisa Sistem Berjalan dan Perancangan Sistem

Bagian rumah tangga pembelian toko roti AC Banjarbaru melakukan pemilihan langsung dengan membandingkan penawaran telur segar oleh *supplier* dengan ketentuan minimal ada 3 (tiga) *supplier* telur segar yang menawarkan sesuai dengan jumlah telur yang diperlukan, bagian rumah tangga akan memilih *supplier* telur tersebut dengan pertimbangan masalah kualitas telur dari segi ukuran, harga telur dibandingkan kualitas telur yang ditawarkan menjadi syarat harga yang kompetitif, termin / tenggang waktu pembayaran dari toko roti AC Banjarbaru kadang terlambat, dan pelayanan dari *supplier* telur untuk mengirimkan telur ke rumah produksi apakah diantar atau diambil sendiri. Analisis sistem yang diusulkan dengan membuat aplikasi komputer memasukan kriteria kualitas telur, harga, termin pembayaran, dan pelayanan serta aspek, bobot nilai dan nilai gap, aplikasi komputer dengan

metode *profile matching* dengan cepat dan tepat menentukan peringkat sebagai keputusan penyuplai telur terbaik menggunakan *Microsoft Visual.Net* dan *database access*.



Gambar 2 Analisa sistem yang diusulkan



Gambar 3 Desain relasi antar tabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tampilan proses input, edit dan hapus dari sistem pengambilan keputusan metode *profile matching* berbasis komputer sebagai berikut :

INPUT DATA SUPPLIER TELUR SEGAR

ID SUPPLIER: S01
 NAMA SUPPLIER: CV.3 KAWAN
 ALAMAT: JL.A.YANI KM 35 BANJARBARU
 NO TELEPON: (0511) 7268002

SIMPAN EDIT HAPUS SELESAI

	IDSUP	NAMASUP	ALAMATSUP	TELPONSUP
▶	S01	CV.3 KAWAN	JL.A.YANI KM 35 BANJARBARU	(0511) 7268002
	S03	CV.BERDIKARI	JL.INTAN I, AMACO BANJARBARU	(0511) 7094565
	S02	CV.NUTRI HEWANI	JL. TRIKORA NO.235 BANJARBARU	(0511) 7983054

Gambar 4 input data *supplier* telur segar

KD	URAIAN	PERSEN	NILAI IDEAL
K01	KUALITAS TELUR SEGAR	40	3
K02	HARGA	40	5
K03	TERMIN PEMBAYARAN	10	3
K04	PELAYANAN SETELAH PEMBELIAN	10	2

Gambar 5 input data kriteria

TAHUN BULAN	KODE SUPPLIER	CV.3 KAWAN
202212	S01	CV.3 KAWAN

STANDAR	harga normal seperti hari sebelumnya	3-4 hari	KURANG
KODE PARAM 1: P12	KODE PARAM 2: P23	KODE PARAM 3: P33	KODE PARAM 4: P41
NILAI IDEAL 1: 3	NILAI IDEAL 2: 5	NILAI IDEAL 3: 3	NILAI IDEAL 4: 2
BOBOT PROFIL 1: 2	BOBOT PROFIL 2: 3	BOBOT PROFIL 3: 3	BOBOT PROFIL 4: 1
GAP 1: -1	GAP 2: -2	GAP 3: 0	GAP 4: -1
BOBOT NILAI GAP 1: 4	BOBOT NILAI GAP 2: 3	BOBOT NILAI GAP 3: 5	BOBOT NILAI GAP 4: 4

Gambar 6 input data proses perhitungan seleksi *profile matching*

Input perhitungan metode *profile matching* pemilihan *supplier* telur terbaik pada tahun 2022 bulan 12 diteruskan mengisi kode *supplier* telur segar, computer akan melakukan pencarian data tahun dan bulan serta kode *supplier* telur segar tersebut, pengisian dilanjutkan dengan input kode parameter ke-1 sampai dengan kode parameter ke-4 sedangkan bobot profil, gap, dan bobot nilai gap ke-1 sampai dengan ke-4 secara otomatis terhitung, tombol simpan untuk menambah data, tombol edit untuk mengedit data, tombol hapus untuk menghapus data, tombol keluar kembali ke menu utama, tombol proses untuk menghitung nilai akhir dari metode *profile matching* dan menentukan peringkat dari tiap kode *supplier* telur segar.

Tampilan output pencetakan laporan dari sistem pengambilan keputusan metode *profile matching* berbasis komputer sebagai berikut :

LAPORAN DATA SUPPLIER TELUR SEGAR				
NO	IDSUPPLIER	NAMA SUPPLIER	ALAMAT SUPPLIER	TELPON
1	S01	CV 3 KAWAN	JL A.YANI KM 35 BANJARBARU	(0511) 7268002
2	S03	CV BERDIKARI	JL INTAN I, AMACO, BANJARBARU	(0511) 7094565
3	S02	CV NUTRI HEWANI	JL. TRIKORA NO 235 BANJARBARU	(0511) 7983054

Gambar 7 laporan data *supplier* telur segar

LAPORAN DATA KRITERIA				
NO	KRITERIA	URAIAN	Persen	NILAI IDEAL
1	K01	KUALITAS TELUR SEGAR	40	3
2	K02	HARGA	40	5
3	K03	TERMIN PEMBAYARAN	10	3
4	K04	PELAYANAN SETELAH PEMBELIAN	10	2

Gambar 8 laporan data kriteria

LAPORAN DATA PARAMETER				
NO	KRITERIA	KODE PARAMETER	PARAMETER	NILAI
1	K01	P11	KURANG	1
2	K01	P12	STANDAR	2
3	K01	P13	BAIK	3
4	K02	P21	200 >= harga > harga normal	1
5	K02	P22	100 >= harga > harga normal	2
6	K02	P23	harga normal seperti hari sebelumnya	3
7	K02	P24	100 <= harga < harga normal	4
8	K02	P25	200 <= harga < harga normal	5
9	K03	P31	COD	1
10	K03	P32	1-2 hari	2
11	K03	P33	3-4 hari	3
12	K03	P34	5-6 hari	4
13	K03	P35	>=7 hari	5
14	K04	P41	KURANG	1
15	K04	P42	BAIK	2
16	K04	P43	BAIK SEKALI	3

Gambar 9 laporan data parameter

LAPORAN PROSES PROFILE MATCHING				
NO	IDSUPPLIER	NAMA SUPPLIER TELUR SEGAR	NILAI	PERINGKAT
1	S03	CV BERDIKARI	4,50	1
2	S02	CV NUTRI HEWANI	3,80	2
3	S01	CV 3 KAWAN	3,70	3

Gambar 10 laporan proses hasil pemeringkatan *profile matching*

SIMPULAN

Hasil testing implementasi dan pengujian *black box testing* yang dilakukan peneliti, aplikasi yang buat termasuk dalam kategori Sangat Layak, poin yang didapat dari kategori sangat layak adalah lebih besar dari 80% menyatakan sangat setuju, dengan adanya sistem pendukung keputusan berbasis komputer menggunakan metode *profile matching* sangat membantu dan bermanfaat serta memudahkan untuk mengambil keputusan *supplier* telur segar terbaik sesuai harapan yang diinginkan toko roti AC Banjbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Audina, Y., Salim, Y., & Tan, F. (2020). Sistem Informasi Rekrutmen Karyawan Pada Pt. Hendrawan Audi Mandiri Menggunakan Metode Saw. *Respati*, 15(1), 59-67.
- Dhammayanti, Khantidevi, Arya Wicaksana, Seng Hansun. (2019). Position Placement DSS Using Profile Matching And Analytical Hierarchy Process
- Fajrin, A. N. (2022). *Implementasi metode profile matching sistem pendukung keputusan dalam menentukan dosen pembimbing skripsi* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

- Handayani, Rani Irma. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Berprestasi Dengan Metode *Profile Matching* Pada PT. Sarana Inti Persada (SIP)
- Herliani, E., & Salim, Y. (2021). MANAJEMEN SIRKULASI STOK ATK PADA PT. ANGKASA PURA I BANJARMASIN MEMANFAATKAN SISTEM INFORMASI. *Nusantara Hasana Journal*, 1(6), 1-14.
- Herliani, E., & Salim, Y. (2021). Sistem Pengambilan Keputusan Penentuan Lokasi Toko Xyzcell Menggunakan Weight Product. *Respati*, 16(3), 61-68.
- Kurnia, E. R. (2021). Sistem pendukung keputusan penetapan dosen pembimbing skripsi menggunakan metode profile matching. *Jurnal perencanaan, sains dan teknologi (jupersatek)*, 4(1), 797-805.
- Salim, Y. (2012). Penerapan algoritma naive bayes untuk penentuan status turn-over pegawai. *Media sains*, 4(2), 196-205.
- Salim, Y. (2015). Penerapan Fuzzy Multi Criteria Decision Making untuk Menentukan Pemberian Beasiswa. *SEMNASTEKNOMEDIA ONLINE*, 3(1), 2-2.
- Salim, Y. (2017). Seleksi Penerimaan Karyawan Baru Menggunakan Fuzzy Multi Criteria Decision Making.
- Salim, Y. (2020). MULTIATTRIBUTE DECISION MAKING PENENTUAN AKREDITASI SMA MENGGUNAKAN METODE ECKENRODE DAN DIA. *KLIK-KUMPULAN JURNAL ILMU KOMPUTER*, 7(3), 271-282.
- Salim, Y., & Herliani, E. (2022). EFISIENSI ADMINISTRASI LAYANAN KONSUMEN TOKO BAHAN BANGUNAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI. *Nusantara Hasana Journal*, 2(2), 247-262.
- Saputra, Fran's Dwi, Rekyan Regasari Mardi Putri, Sutrisno. (2017). Implementasi Metode *Profile Matching* untuk Seleksi Penerimaan Anggota Asisten Praktikum (Studi Kasus : Laboratorium Pembelajaran Kelompok Praktikum Basis Data FILKOM)
- Saputra, R., Gusdevi, H., & Sulaeman, H. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Dosen Pembimbing Skripsi Menggunakan Metode Profile Matching Berbasis Android. *Naratif: Jurnal Nasional Riset, Aplikasi dan Teknik Informatika*, 2(2), 57-60.
- Sembiring, B. O., & Siregar, Y. S. (2021). Analisis Penentuan Kelayakan Judul Skripsi Mahasiswa dengan Metode Profile Matching dan TOPSIS. *ALGORITMA: JURNAL ILMU KOMPUTER DAN INFORMATIKA*, 5(1).
- Sinaga, B., & Utami, Y. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Dosen Pembimbing Skripsi Menggunakan Metode Profile Matching (Studi Kasus: STMIK Pelita Nusantara Medan). *Jurnal Mantik Penusa*, 2(2).
- Sudrajat, Budi. (2018). Pemilihan Pegawai Berprestasi dengan Menggunakan Metode *Profile Matching*